

Hari Ini 9 Sekolah DIY Pembelajaran Tatap Muka

Siswa Enggan Prokes, Dipulangkan

YOGYA (KR) - Hari ini, Senin (19/4), sebanyak 9 sekolah (SMA/SMK) dari 10 di DIY akan memulai pembelajaran tatap muka secara terbatas. Para siswa dan guru diminta wajib mentaati ketentuan pembelajaran tatap muka, baik soal penegakan protokol kesehatan maupun ketentuan lainnya.

"Sebetulnya ada 10 sekolah yang akan memulai sebagai uji percontohan, namun satu sekolah, yakni SMAN 6 Yogyakarta, ternyata belum semua guru sudah divaksinasi. Sehingga ditunda, sampai semua guru sudah divaksin," ujar Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, Didik Wardaya

SE MM kepada KR, Minggu (18/4). Adapun ke-9 sekolah yang mulai pembelajaran tatap muka yakni, SMAN 1 Pajangan Bantul, SMAN 1 Gamping, Sleman, SMAN 1 Sentolo Kulonprogo, SMAN 2 Playen Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari Gunungkidul, SMKN 1 Yogyakarta, SMKN 1 Pengasih Kulonprogo, SMKN 1 Bantul, dan SMKN 1 Depok Sleman.

Meski sudah menggelar tatap muka, namun demikian, pembelajaran jarak jauh tetap dilakukan. "Jadi sekolah menerapkan dua pembelajaran, tatap muka dan jarak jauh," ujarnya.

Menurut Didik, perhitungan

dimulainya tatap muka, juga sudah memperhitungkan hari yang dibutuhkan agar vaksin efektif. Diharapkan, setelah ke-10 sekolah ini mulai pembelajaran tatap muka, semua sekolah SMA/SMK di DIY secara bertahap dapat mengikutinya.

Salah satu yang menjadi syarat sekolah dapat menggelar tatap muka, yakni lingkungan sekolah bukan masuk zona merah. Langkah itu untuk mengurangi risiko. Selain itu, bagi siswa didik dan guru, yang masuk zona merah, juga tidak diperkenankan

itu tatap muka. "Penegakan protokol kesehatan menjadi mutlak. Jika siswa tidak mau menerapkan prokes, maka

ka diminta pulang," tegasnya.
* Bersambung hal 7 kol 4



SYARAT SMA/SMK BISA TATAP MUKA

1. Lokasi di sekitar sekolah berada zona hijau.
2. Seluruh guru sudah divaksinasi dosis 1 dan dosis 2.
3. Memiliki Gugus Tugas Penanganan Covid-19
4. Fasilitas sekolah memadai untuk belajar tatap muka.
5. Siswa yang ikut bukan dari zona/daerah merah.
6. Siswa diizinkan orang tua, untuk belajar tatap muka.
7. Penegakan protokol kesehatan, baik dari skrining (cek suhu), jaga jarak, menggunakan alat pelindung diri dan mencuci tangan.
8. Jalur siswa dan guru sudah tertata dengan baik, meminimalisir kontak antar siswa dan kerumunan.

Sumber: Diklat

Jika Lancar, SMP Mengikuti

SETELAH jenjang SMA/SMK sudah mulai pembelajaran tatap muka untuk tahap pertama atau uji percontohan, bagaimana dengan di SMP? Sesuai masukan dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dilakukan tertahap, dari perguruan tinggi, kemudian SMA/SMK dan kemudian jenjang di bawahnya lagi, seperti SMP.

"Kami mengikuti apa yang disampaikan Gubernur. Kita lihat pelaksanaan tahap pertama pembelajaran tatap mu-

ka di tingkat SMA/SMK. Jika berjalan baik, maka SMP di Kota Yogyakarta akan mengikutinya," ujar Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Dedi Budiono kepada KR, Minggu (18/5).

Menurut Dedi, pada dasarnya, semua sekolah dan para guru siap untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Untuk guru, sudah dilakukan vaksinasi pada 8.000 guru, sehingga hampir semua guru telah divaksin. Sedangkan untuk vasil-

itas pendukung pembelajaran tatap muka, seperti wastafel untuk cuci tangan, alat pengukur suhu dan lainnya sudah diberikan dinas melalui Bosda.

"Kita melihat dari pelaksanaan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) SMP yang baru selesai kemarin, menunjukkan sebetulnya semua SMP telah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka. Selama pelaksanaan ASPD, penegakan prokes berlangsung baik," ujar Dedi. (Jon)-f

Analisis KR Guru dan Moralitas

Prof Dr Saratri Wilonoyudho



PENJELASAN Sekda Sleman mengenai isu guru yang diduga membocorkan soal Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) patut disyukuri. Bahwa itu bukan kesengajaan, namun keteledoran. Kita ketahui, beban berat guru yang harus menjaga mutu anak didik sekaligus sekolahnya, kadang memunculkan berbagai tindakan yang mesti berlawanan dengan kejujuran.

Di masa lalu, beban untuk meluluskan ujian nasional, juga sering ditebus dengan tindakan kurang terpuji bersama. Wajar jika isu kebocoran ujian nasional di masa lalu juga senantiasa bergulir. Namun tulisan ini tidak akan larut dalam perdebatan di atas. Sekadar mengingatkan, betapa beratnya beban guru untuk mengajarkan moral kepada anak didiknya, sekaligus menjadi teladan.

Isu pendidikan karakter atau watak, sampai kini belum mendapatkan strategi penanamannya dalam dunia persekolahan. Padahal terlepas dari kekurangannya, pelajaran P4 pada masa Orde Baru sebenarnya bisa digunakan lagi, dengan catatan harus direvitalisasi lagi. Maka niat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merevisi Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021 layak disambut. Mengapa?

Pendidikan ideologi Pancasila sangat dibutuhkan dalam mengarahkan tujuan pembangunan bangsa. Pancasila sangat komplik memasukkan berbagai unsur, mulai dari religiusitas,

* Bersambung hal 7 kol 1

MENKES INGATKAN PEMDA Ramadan, Vaksinasi Jalan Terus

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin meminta Pemerintah Daerah untuk terus menjalankan program vaksinasi yang telah digulirkan Pemerintah, termasuk di bulan Ramadan ini.

Hal tersebut disampaikan Menkes dalam keterangannya kepada wartawan ketika menyambut kedatangan vaksin Covid-19 tahap ke-8, di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (18/4).

Pemerintah kembali menerima 6 juta bahan baku (bulk) vaksin Sinovac dari China, yang merupakan bagian dari pengiriman 140 juta bulk vaccine yang akan diterima tahun ini.

"Pesan saya kepada seluruh teman-teman di daerah, kepala daerah (gubernur, bupati, dan walikota), terus jalankan program vaksinasi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah bilang bahwa selama

* Bersambung hal 7 kol 1

Apapun Acaranya Tetap Terapkan Prokes

BEBAS KHAWATIR DENGAN LAYANAN HOME CARE

Hotline: 0811 2855 872 - 0274 550059/60

0274 550059/60 | 0274 550059/60 | 0274 550059/60

DATA KASUS COVID-19 Minggu, 18 April 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif 1.604.348 (+4.585)	Positif 36.980 (+143)
Sembuh 1.455.065 (+4.873)	Sembuh 31.499 (+225)
Meninggal 43.424 (+96)	Meninggal 900 (+6)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

KEMENHUB SEGERA TERBITKAN SEACUAN Larangan Mudik 6-17 Mei

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan segera menerbitkan Surat Edaran sebagai acuan petunjuk pelaksanaan teknis di lapangan terkait kebijakan larangan mudik pada 6-17 Mei 2021.

"Nanti para Dirjen akan menerbitkan Surat Edaran sebagai acuan untuk jadi petunjuk aturan di lapangan, sekaligus kerja sama dengan seluruh stakeholder termasuk dengan Kepolisian, TNI, Pemda, Satgas Covid-19 dan Dinas Perhubungan setempat, untuk melakukan pengawasan dan pengendalian," kata Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati di Jakarta, Minggu (18/4).

Menurut Adita, pergerakan masyarakat yang sifatnya masif seperti mudik memang sebaiknya tidak dilakukan, karena itu, Pemerintah telah melakukan peniadaan mudik. Kemenhub pun, menindaklanjuti dengan melakukan pembatasan transportasi di masa pelarangan tersebut yang akan dilakukan di semua moda transportasi baik darat laut, kereta api, dan udara, dan juga kendaraan pribadi.

"Sesuai Surat Edaran Satgas No 13 ditetapkan semua anggota masyarakat dilarang mudik, tetapi masih ada pergerakan masyarakat yang boleh melakukan perjalanan yaitu untuk pegawai yang melakukan tugas dinas. Tentu harus membawa surat tugas dari instansi atau perusahaan masing-masing dan juga keperluan pribadi yang masih diperbolehkan asal ada keterangan dari lurah atau kepala desa setempat," ujar Adita. (Ant/Imd)-f

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:41	15:01	17:38	18:48	04:15	04:25

Senin, 19 April 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO NAMA	ALAMAT	RUPIAH
892 Ali	100.000.00
JUMLAH	Rp	100.000.00
s/d 17 April 2021	Rp 463.457.768.00
s/d 18 April 2021	Rp 463.557.768.00

(Empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

(Siapa menyusul?)

MOTOGP PORTUGAL 2021

Quartararo Ulangi Sukses di Portimao

PORTIMAO (KR) - Pembalap Monster Energy Yamaha Fabio Quartararo (Prancis) kembali melanjutkan tren positifnya. Setelah pada seri kedua di Doha, Qatar merebut podium utama, rider nomor start 20 itu kembali kempin di seri ketiga MotoGP Portugal 2021 di Algarve International Circuit Portimao, Portugal, Minggu (18/4) malam.

Quartararo mengungguli Francesco Bagnaia dan Joan Mir, setelah menjadi yang terdepan dan mencatat waktu tercepat 41'46.412 detik. Berkat juara di Portimao, Quartararo kembali meraih podium utama dengan tambahan poin 25. Podium kedua dikuasai rider Ducati Lenovo Team Francesco Bagnaia (Italia) dengan 20



Quartararo tak terbandung di MotoGP Portugal. KR-Instagram

poin dan podium ketiga MotoGP 2021 di Portugal, tapi ia dalam klasemen sementara hingga seri ketiga berhasil memuncaki klasemen dengan total 61 poin. Quartararo tidak hanya sukses merebut juara

Francesco Bagnaia poin 46 dan di urutan ketiga Maverick Vinales poin 41.

Johann Zarco yang start dari posisi ketiga langsung melesat ke depan memimpin balapan. Marc Marquez yang baru comeback sempat mengejutkan dengan bisa melesat ke peringkat ketiga usai start dari peringkat keenam. Tapi setelah tiga lap, posisi Baby Alien terlempar ke urutan kesembilan.

Pembalap Repsol Honda Marc Marquez (93) yang baru membalap pada seri ketiga di Portugal harus puas menempati urutan ketujuh (poin 9) dan adiknya Alex Marquez (LCR Honda Castrol) menempati posisi ke delapan dengan poin 8.

Dalam balapan ini, ada lima rider yang tidak mendapatkan poin alias tidak

finish yaitu Johann Zarco (Prancis), Alex Rins (Spanyol), Valentino Rossi (Italia), Jack Miller (Australia) dan Pol Espargaro (Spanyol). (Rar)-f



● **TETANGGA** saya belum lama ini mengadakan tahlilan tujuh hari anaknya meninggal, dihadiri sekitar 20 bapak-bapak. Salah satu tetangga yang memakai sarung terlihat anunya. Mungkin dia lupa memakai celana. Ada yang berkomentar, "Wah, pacitane wis nongol metu." Spontan esisi ruangan tertawa dan si bapak itu terlihat sangat malu. (Slamet Arbani, Gang Masjid 522 Gombong 54411)-f